



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 1240/Menkes/SK/VIII/2005**

TENTANG

**PENYELENGGARAAN KEGIATAN
INTERNATIONAL CONFERENCE ON OCCUPATIONAL HEALTH ASPECTS OF
INDUSTRIAL DEVELOPMENT AND
INFORMAL SECTOR 2005**

(ICOHIS 2005)

YOGYAKARTA, 29 NOPEMBER – 1 DESEMBER 2005

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

MENIMBANG : a bahwa saat ini Indonesia telah memasuki era industrialisasi di mana terjadi peningkatan tenaga kerja, terutama pada pekerja di sektor informal bersekala kecil dan menengah;

b bahwa sektor informal dalam menjalankan usahanya, banyak menggunakan teknologi tinggi dan penggunaan bahan kimia yang masih diragukan keamanannya;

c bahwa kesehatan pekerja sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya kesehatan melalui penyelenggaraan upaya kesehatan kerja yang berkualitas dan terjangkau;

d bahwa dalam Undang-undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992, tentang Kesehatan disebutkan setiap tempat kerja harus melaksanakan kesehatan kerja;

e bahwa guna meningkatkan dan memantapkan upaya kesehatan kerja di sektor informal, perlu diadakan pertemuan untuk saling berbagi pengalaman dalam pembinaan secara nasional maupun internasional;

f bahwa untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut dipandang perlu membentuk Panitia Penyelenggara International Conference on Occupational Health Aspects of Industrial Development and Informal Sector yang bersifat lintas sektoral;

MENINGAT : 1 Undang Undang No.23 tahun 1992 tentang Kesehatan;

2 Undang Undang No.3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja;

3 Undang Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;

4 Undang Undang No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;

5 Undang Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :**
- PERTAMA :** Menyelenggarakan International Conference on Occupational Health Aspects of Industrial Development and Informal Sector yang diadakan di Yogyakarta, dari tanggal 29 Nopember – 1 Desember 2005;
- KEDUA :** Membentuk panitia penyelenggara International Conference on Occupational Health Aspects of Industrial Development and Informal Sector 2005 seperti yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- KETIGA :** Biaya penyelenggaraan kegiatan tersebut dibebankan pada APBN Departemen Kesehatan RI tahun 2005 dan sumber-sumber lain yang sah
- KEEMPAT :** Panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan RI dan menyampaikan laporan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesainya penyelenggaraan kegiatan;
- KELIMA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diadakan perbaikan seperlunya;

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 9 Agustus 2005

MENTERI KESEHATAN



Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP(K) *rs*

Tembusan Yth.:

1. Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
6. Menteri Negara Perencanaan dan Pembangunan / Kepala Bappenas;
7. Yang bersangkutan



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR : 1240/Menkes/SK/VIII/2005
TANGGAL : 9 Agustus 2005**

**PANITIA PENYELENGGARA INTERNATIONAL CONFERENCE ON
OCCUPATIONAL HEALTH ASPECTS OF INDUSTRIAL DEVELOPMENT AND
INFORMAL SECTOR 2005
(ICOHIS 2005)
YOGYAKARTA, 29 NOPEMBER – 1 DESEMBER 2005**

- PELINDUNG** : Menteri Koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat
- PENASEHAT** : 1 Menteri Kesehatan
2 Menteri Dalam Negeri
3 Menteri Perindustrian
4 Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
5 Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
6 Menteri Negara Perencanaan & Pembangunan /Kepala Bappenas
- PANITIA PENGARAH** :
Ketua : Menteri Kesehatan RI
Wakil Ketua I : Sekretaris Jenderal Depkes RI
Wakil Ketua II : Dirjen Bina Kesmas Depkes RI
Sekretaris : Dr. Erna Tresnaningsih, MOH, PhD, SpOK
Anggota : 1 dr. Bambang Sardjono, MPH
2 dr. Gunawan Setiadi, MPH
3 dr. Achmad Hardiman, SpKJ, MARS
4 dr. Zulmiar Yanri, PhD
5 Soekotjo Joedatmodjo
6 Prof.Dr.Sumakmur, MSc, SpOK
7 dr.Tan Malaka, MOH, DRPH, SpOK
8 dr.Haryono MSc
9 dr. Sumardoko, SpM
10 dr. Bondan Agus Suryanto, SE, MA
- PANITIA PELAKSANA** :
Ketua : dr. Achmad Hardiman, SpKJ, MARS
Sekretaris : dr. Poppy Trisnawati, M.Kes
Bendahara : Drs. Sunarja, MM
Anggota : 1 Wiwiek Pudjiastuti, SKM, M.Kes
2 dr. Sabhartini Nadzir, MPH
3 dr. Imam Subekti, MPS, MPH
4 drg. Abdul Halim, MPPM
5 dr. Dina Dariana, MS
6 dr. Bambang Tarupolo, M.Kes
7 dr. Guntur Argana, M. Kes



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- 8 Sutaryana, SKM, M.Kes
- 9 dr. Widiati, MPH
- 10 dr. Sarminto, M.Kes
- 11 dr. RA. Arida Oetami, M.Kes

Sekretariat

- : 1 Jelsi Marampa, SKM
- 2 Rosani Azwar, SKM, M.Kes
- 3 Syahrul Effendi P, SKM, MK3
- 4 dr. Wahyudi, MS
- 5 drg. Puthut, MK3
- 6 dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
- 7 dr. Halimatussa'diah
- 8 Nur Fatayani, S.Pd.

KOMISI ILMIAH

Ketua

Sekretaris

Anggota

- : Prof. Dr. Azrul Azwar, MPH
- : dr. Tan Malaka, MOH, DRPH, SpOK
- : 1 dr. Astrid Sulistomo, MPH, SpOK
- 2 Dr. dr. Tata Sumita, MHSc
- 3 Prof. Dr. Retno Widowati, SpK(K)
- 4 dr. Ismoyo Djati, MSc
- 5 Ambar W. Roestam, MOH
- 6 Dr. dr. Lientje S. Maurits, PhD, SpOk
- 7 dr. Haryono, MSc
- 8 Dr. dr. Meily Wijaya, MSc, SpOK
- 9 dr. Sudjoko Kuswadi, MSc(OM), SpOK
- 10 dr. Dangsina Moeloek, SpKO
- 11 dr. Hanny Oetomo, MS
- 12 dr. Mardiani Oemar, MM



Menteri Kesehatan

[Signature]
Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP(K)